

## **Program Kreativitas Pengolahan dan Pemasaran Kain Flanel menjadi Bantal Leher Siap Pakai**

**Fadriani Aksan<sup>1</sup>, Marshanda<sup>2</sup>, Antasar Ishar<sup>3</sup>, Ilham Tahir<sup>4</sup>**

fadrianiaksan@gmail.com

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Muhammadiyah Palopo

---

**Abstract:** *The use of flannel cloth is a craft that has high selling value. The purpose of the student-entrepreneurship creativity program (PKM-K) is to encourage students to become entrepreneurs by starting to turn flannel into neck pillows for sale. The method of implementing this program is input, process, output and evaluation. The output of this program was conducting market research to find out market conditions. The output was neck pillows that are ready to use and can be marketed to consumers. The last is evaluation, that is, this stage occurs when the neck pillow production is complete. At this stage, we examine possible defects that cause consumer discomfort when using our products. The conclusion of the Community service program program is that the use of flannel with a sale value can provide skills to students to remain innovative and creative in the use of raw materials, giving students the opportunity to practice entrepreneurship with a comprehensive understanding of business concepts and increase student enthusiasm to be more productive.*

**Keywords:** *Community service, Flannel Cloth, Neck Pillow*

---

### **Pendahuluan**

Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam aktivitas peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya adalah suatu proses pengembangan potensi dan kemampuan individu atau masyarakat sehingga menguat kapasitasnya, untuk memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi sehingga mereka mampu memenuhi kebutuhan hidupnya (Kusumastuti, 2020). Sebagai generasi muda yang diharapkan dapat berperan aktif dalam pembangunan, Mahasiswa

dapat turut serta dalam melaksanakan pembangunan melalui berbagai saluran baik itu melalui jalur nonformal misalnya melalui berbagai organisasi kemasyarakatan, maupun melalui jalur formal yang salah satunya adalah melalui program Kuliah Pengabdian Masyarakat (Syahputra et al., 2020). Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Program PKM-K dengan tema menggunakan kain flanel untuk menghasilkan bantal leher yang layak jual adalah salah satu implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Flanel adalah jenis kain yang dibuat dari serat wol tanpa ditenun, dibuat dengan proses pemanasan dan penguapan sehingga menghasilkan kain dengan beragam tekstur dan jenis (Syafitri, 2015) Kain Flanel cukup mudah ditemui di pasaran dengan harga yang juga relative terjangkau. Kain ini memiliki ketebalan dan tekstur yang beragam. Kelebihan dari kain flannel ini adalah mudah dibentuk dan pada proses penjahitan tidak perlu dilipat seperti kain yang lain (Amali & Mahmud, 2019). Dengan tampilan kain flanel yang warna-warni membuat kain flanel lebih menarik untuk dibuat kreasi produk kerajinan yang bernilai jual. Semangat berwirausaha pada usaha kreasi dari kerajinan kain flanel yang memiliki banyak kelebihan, dengan modal yang tidak terlalu besar dan kreatifitas, maka akan tercipta produk-produk yang bernilai jual (Farida et al., 2020)

Dengan semakin majunya teknologi media sosial saat ini, tentunya membuat setiap pengguna ingin memanfaatkan dan mengembangkan teknologi informasi. Dengan adanya keinginan tersebut, maka setiap orang, perusahaan, organisasi, serta lembaga pendidikan dari berbagai macam jenjang terdorong untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana pendukung segala aktivitas bisnis mereka. Media Sosial juga diargumentasikan sebagai media yang tepat bagi pemasaran karena kemudahan akses. Dengan menggunakan media sosial baik melalui blog, *social networking*, facebook, dan instagram merupakan langkah strategis dalam memasarkan hasil produk (Nurjanah, 2021) Selain dapat mengurangi biaya promosi, Sosial media juga memiliki jangkauan yang lebih luas dan mudah diakses dalam mempromosikan produknya dibandingkan dengan memasarkan secara konvensional.

Strategi pemasaran pada dasarnya adalah suatu rencana yang menyeluruh serta terpadu dan menyatu dibidang pemasaran barang dan jasa. Dengan perkataan lainnya strategi pemasaran itu adalah serangkaian tujuan dan sasaran kebijakan, serta aturan yang memberi arah kepada usaha-usaha pemasaran barang dan jasa. Strategi pemasaran adalah wujud rencana yang terarah dibidang pemasaran untuk memperoleh suatu hasil yang optimal. Tujuan dan manfaat dari kegiatan PKM-K ini yaitu untuk meningkatkan motivasi kepada mahasiswa untuk memanfaatkan media sosial di era

sekarang dalam berwiasaha dan meningkatkan strategi pemasaran mahasiswa serta mampu untuk berkreasi dalam membuat kerajinan tangan dari bahan mentah yang memiliki nilai jual tinggi sehingga dapat dijadikan usaha sampingan.

### **Metode**

Metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah metode input, proses, utput (produk), dan evaluasi. Sebelum membuat kerajinan, kami terlebih dahulu mengetahui preferensi siswa dan meninjau sejumlah produk yang sudah ada dipasar yang dapat membantu kami menetapkan harga yang sesuai dengan lokasi dan ekonomi siswa. Dengan pemikiran ini, kami melakukan wawancara dengan beberapa siswa yang menggunakan media sisoal Tiktok. Dari hasil survey dapat disimpulkan bahwa siswa tertarik dengan produk bantal leher dari kain flanel. Oleh karna itu bantal leher yang empuk dan nyaman dapat diberikan kepada orang yang kita sayangi untuk digunakan. Setelah itu, kami kemudian melakukan studi kelayakan terhadap usaha yang akan kami jalankan, khususnya dengan mencari tahu apakah usaha tersebut memiliki prospek komersial jangka panjang. Meskipun pada tahap ini perlu dilakukan analisis ekonomi karena sangat penting untuk melihat profitabilitas perusahaan di masa depan. Tahap terakhir adalah roses produksi. Output yang dihasilkan dari kegiatan ini yaitu bantal leher yang sangat empuk untuk digunakan di rumah maupun saat perjalanan keluar kota, produk ini sangat bermanfaat bagi kesehatan dan aman digunakan dalam jangka panjang.

### **Pembahasan**

Sebelum melakukan aktivitas untuk produksi ini kami terlebih dahulu melakukan survei pasar untuk mengetahui kondisi pasar, minat konsumen dan melihat beberapa produk sejenis, sehingga kami dapat menentukan harga sesuai dengan kemampuan keuangan masyarakat. Kami mewawancarai 5 mahasiswi dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo. Berdasarkan hasil riset pasar ini dapat disimpulkan masyarakat tertarik mengenai produk bantal leher kami. Masyarakat membutuhkan bantal leher berkualitas baik yang aman,nyaman dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Setelah riset pasar, kami melakukan studi kelayakan untuk memulai bisnis. Studi kelayakan ini dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan ini memiliki prospek jangka panjang. Disini analisis keuangan sangat penting untuk melihat keuntungan dimasa depan. Langkah terakhir adalah pemilihan material dan akuisisi wilayah infrastruktur pendukung proses produksi. Dalam proses produksi, tim pengbdi harus memastikan semua bahan bahan untuk pembuatan bantal leher dari kain flannel sudah disiapkan.

Bahan kain flanel itu dengan harga sangat terjangkau, sehingga dalam pembuatan aneka kerajinan tangan tidak banyak memerlukan keahlian tertentu, melainkan kreativitas agar karya yang dihasilkan memuaskan dan menarik untuk dilihat dan bernilai jual. Contohnya seperti wall decoration yang dibuat dengan berbagai macam warna, kotak tissue yang dibuat dengan berbagai macam warna serta aksesoris yang melekat di atasnya, gantungan kunci dengan berbagai model bisa bentuk huruf, bentuk buah dll, kemudian bisa juga dibuat bros sebagai aksesoris jilbab atau baju dengan berbagai macam model atau mencampurkan berbagai macam warna yang bisa menarik minat pembeli. Pada kegiatan Pengabdian ini, tim pengabdian mensosialisasikan tatacara pembuatan dan Langkah dalam pembuatan bantal leher dari kain flanel.

Bantal yang terbuat berasal dari flanel cukup mudah merawatnya. Apabila bantal yang terbuat dari kain flanel anda kotor anda bisa mencucinya dengan cara merendamnya menggunakan deterjen dan membersihkan kotorannya menggunakan sikat lembut atau spons. Jangan dulu membasuh bantal berasal dari kain flanel anda menggunakan mesin cuci, dikarenakan hal berikut akan menyebabkan kerusakan tekstur berasal dari kain flanel. Dan jangan menjemurnya dibawah sinar matahari kalau terkena air, lumayan dikeringkan saja menggunakan tisu atau diangin-anginkan menggunakan kipas angin.

Berikut adalah Langkah-langkah dalam pembuatan bantal leher siap jadi dari kain flanel:

1. Siapkan bahan dan alat
  - Bahan: kain flanel 1 m, benang, busa sintesis
  - Alat: gunting dan jarum
2. Proses pembuatan bantal leher. Berikut langkah-langkah yang harus diikuti untuk membuat bantal leher:
  - Siapkan 1 meter kain flanel, kami membeli kain flanel dipasar sentral yang berkualitas terjamin
  - Siapkan busa sintesis yang telah dibeli dipasar sentral bersamaan dengan kain flanel.
  - Lalu gunting kain sesuai bentuk leher
  - Jahit kain flanel yang telah dibentuk
  - Masukkan busa sintesis kedalam bantal yang telah dijahit
  - Jahit kembali bantal yang telah di isi dengan busa sintesis
  - Dan bantal leher siap untuk dipasarkan

### 3. Output

Berikut adalah hasil dari pembuatan bantal leher dari kain flanel.



Gambar 1. Bantal leher dari kain flanel

#### 4. Evaluasi

Langkah ini telah di terapkan saat produksi kain flanel. Pada langkah terakhir kami meninjau kekurangan yang membuat para konsumen tidak nyaman menggunakan produk kami dan kekurangan yang membuat bisnis ini berpotensi tidak mencapai tujuan. Perkembangan berencana meliputi evaluasi kualitas produk dan fungsionalisme bantal, evaluasi biaya bahan baku produk bantal, evaluasi harga jual produk karpet dan evaluasi titik distribusi produk bantal leher.

Dalam tahapan ini dilakukan pada saat produksi bantal leher telah selesai. Pada langkah terakhir, kami meninjau kekurangan yang membuat konsumen tidak nyaman menggunakan produk kami dan kekurangan yang membuat dipotensi ini tidak nyaman

1. Evaluasi kualitas produk, dan fungsi kerja produk bantal leher
2. Evaluasi biaya bahan baku produk bantal leher
3. Evaluasi harga jual produk bantal leher
4. Evaluasi pemasaran produk bantal leher

#### **Kesimpulan**

Hasil penggunaan program campuran PKM-K untuk produksi bantal leher untuk dijual. Program PKM-K yang menggunakan kain flanel untuk menghasilkan bantal leher yang layak jual dapat membekali siswa dengan keterampilan untuk tetap inovatif dan kreatif dalam mengelola bahan mentah yang ada. Program PKM-K yang merupakan campuran untuk menyadap penjual memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktekkan kewirausahaan dengan memahami konsep kewirausahaan secara komprehensif. Program PKM-K dimana kain flanel dibuat

untuk menghasilkan countur menigkatkan semangat mahasiswa untuk melanjutkan kegiatan usaha tanpa menggunakan kain flanel.

### **Daftar Pustaka**

- Amali, L. M., & Mahmud, M. (2019). Pemanfaatan kain flanel sebagai aneka kerajinan tangan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi remaja putus sekolah di desa Permata, Boalemo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 87–92.
- Farida, N., Ratnawuri, T., & Puri, L. M. (2020). *Membangun Semangat Berwirausaha melalui Aneka Kerajinan Kain Flanel*.
- Kusumastuti, E. (2020). Peningkatan Kesejahteraan dan Ekonomi Masyarakat melalui Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan. *Jurnal Bisnis Indonesia (JBI)*.
- Nurjanah, E. (2021). *Pengaruh Bauran Pemasaran dengan Menggunakan Media Sosial Instagram terhadap Tingkat Penjualan Bisnis Online dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*.
- Syafitri, Y. (2015). Pemanfaatan Media Internet untuk Memperkenalkan Produk Kerajinan Tangan pada Home Industri Kain Flanel Lampung Selatan. *Expert*, 5(2). <https://doi.org/10.36448/jmsit.v5i2.721>
- Syahputra, A., Rahmatsyah Putra, H., Ar-Ridho Bagansiapiapi, S., & Teungku Dirundeng Meulaboh, S. (2020). Persepsi Msyarakat terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). *At-Tanzir: Jurnal Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11(1), 1–20.